

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Brainstorming* sebagai sasaran utama. Dimana penelitian ini berupaya memaparkan penggunaan metode *Brainstorming* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS pada materi pokok menghargai pahlawan kemerdekaan indonesia di kelas V SDN 107399 Bandar Khalipah T.A 2017/2018.

#### 3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN 107399 Bandar Khalipah Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 38 orang siswa semester genap. Dimana siswa laki-laki 24 orang dan perempuan 14 orang.

Objek penelitian ini adalah penggunaan metode *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok menghargai pahlawan kemerdekaan indonesia.

#### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 107399 Bandar Khalipah T.A 2017/2018 untuk mata pelajaran IPS. Pelaksanaan dilakukan pada semester II Tahun Ajaran 2017/2018.

### 3.4 Defenisi Operasional Variabel

Untuk mencegah penafsiran yang berbeda serta untuk menciptakan kesamaan pengertian tentang variabel-variabel penelitian, maka penulis perlu merumuskan definisi operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

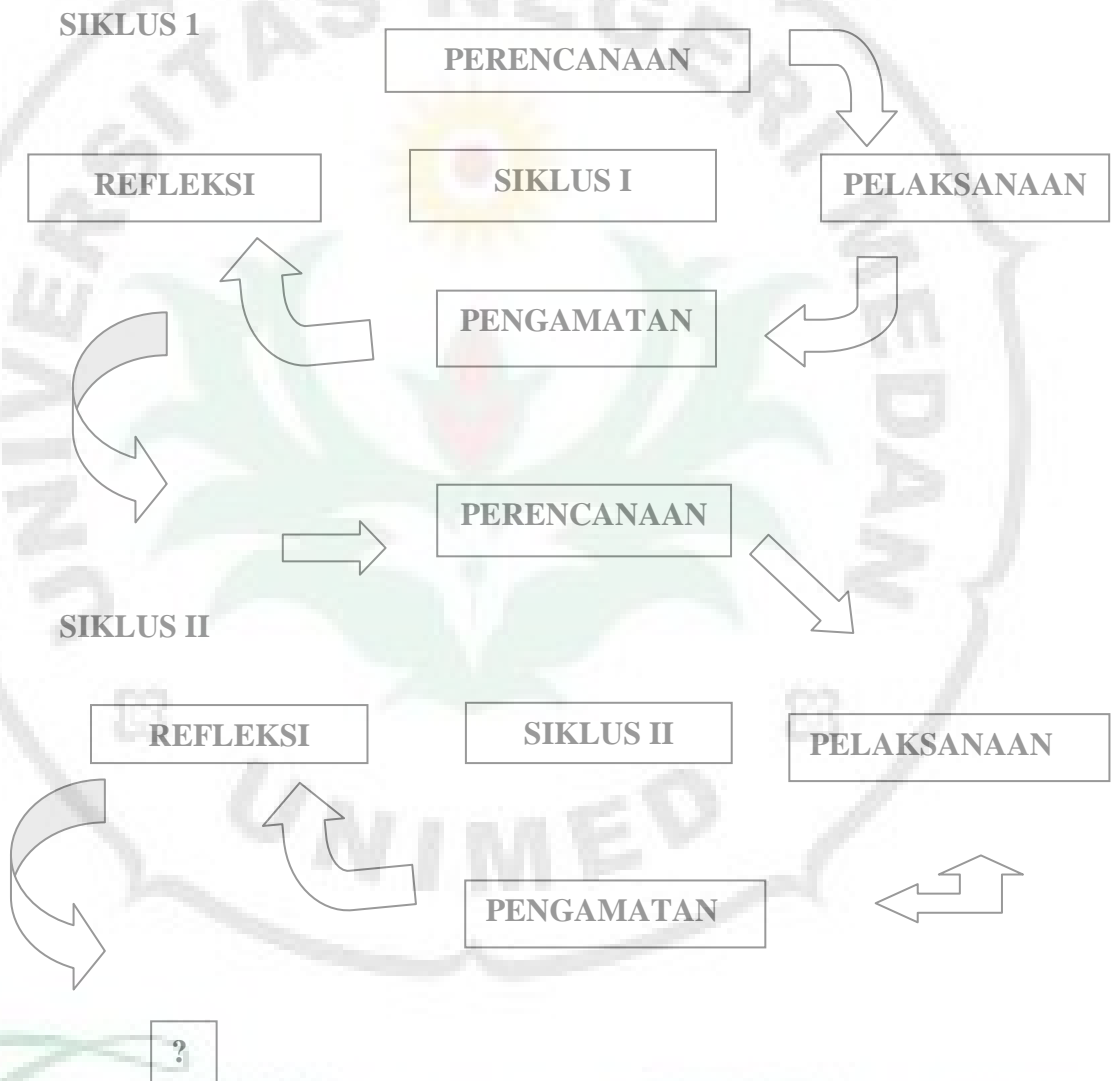
1. Metode brainstorming adalah metode pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah yang merangsang siswa agar berfikir kritis, dan tetap menjaga suasana nyaman dan menyenangkan. Bahan pelajarannya dirancang sehingga anak dapat mengerjakan dengan kemampuannya sendiri bahkan memungkinkan bagi anak untuk mempelajari pelajaran diatas tingkatannya. Sistem pembelajaran dengan metode brainstorming adalah metode diterapkan dengan konsep pembelajaran mendiskusikan, menyelesaikan persoalan sehingga memiliki pemikiran tersendiri. Setelah selesai, siswa diberikan tugas yang langsung diperiksa dan dinilai. Jika siswa keliru dalam mengerjakan soal maka guru membimbing siswa sampai siswa benar – benar dapat mengerjakan tugas tersebut dengan benar.
2. Hasil belajar adalah akhir dari proses belajar dengan kemampuan yang diperoleh siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah melakukan kegiatan belajar

### 3.5 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilaksanakan adalah desain yang menggunakan model Kemmis dan MC. Taggart (dalam Sukardi, 2013: 2014) empat tahap

yaitu: "Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi". Adapun skema penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

Tahapan-tahapan penelitian dapat dilihat pada skema berikut :



Gambar 3.1 Model Desain Kemmis dan Taggart (Sukardi)

### 3.6 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahap, yaitu tahap pertama siklus I dan tahap kedua siklus II. Adapun tahapannya adalah:

#### SIKLUS I

##### 1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan dilakukan adalah merencanakan tindakan yaitu penyusunan pembelajaran materi tentang menghargai pahlawan kemerdekaan indonesia dengan menggunakan metode *Brainstorming*. Perencanaan ini dibuat dalam pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan metode pembelajaran *Brainstorming*.

- a) Mempersiapkan sumber, media, bahan-bahan dan materi pembelajaran yang dibutuhkan untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran.
- b) Menyusun skenario *Brainstorming* pada materi menghargai pahlawan kemerdekaan indonesia
- c) Menyusun format atau lembar observasi terdiri dari lembar observasi kegiatan pelaksanaan tindakan
- d) Menyusun tes untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dengan diterapkannya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Brainstorming*

## 2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP, Pelaksanaan setiap siklus adalah 2 kali pertemuan.

### a. Kegiatan awal

1. Guru melakukan apersepsi (pemberian pre test kepada siswa).
2. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

### b. Kegiatan Inti

Metode pembelajaran *Brainstorming*

1. Guru menunjukkan uang kertas dan melontarkan permasalahan kepada siswa
2. Siswa menjawab atau mengomentari masalah yang diajukan kepada siswa
3. Guru mencatat atau menampung semua pendapat siswa
4. Guru mengklasifikasikan dari berbagai pendapat yang dikemukakan siswa
5. Guru mulai memberikan intruksi kepada siswa dan siswa yang akan memberi penjelasan apa yang telah diintruksikan. Guru hanya diam dan memperhatikan
6. Siswa mendengarkan intruksi dari guru dengan memperhatikan gambar – gambar yang sudah tertempel di media
7. Siswa menyebutkan 5 tokoh pahlawan persiapan kemerdekaan Indonesia. Guru hanya diam dan hanya siswa yang merespon

8. Guru dan siswa bersama – sama membaca dialog tentang hal – hal didalam kelas
  9. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok ada 6 sampai 7 siswa.
  10. Siswa diminta membuat dialog sederhana tentang menghargai pahlawan kemerdekaan Indonesia. Kemudian perwakilan kelompok untuk membacakan hasil dialog didepan kelas. Kegiatan ini dilakukan secara bergulir hingga semuanya merata.
  11. Guru meminta siswa yang lain untuk mendengarkan serta menyimak temannya yang sedang tampil didepan kelas
  12. Guru meminta siswa yang lain untuk berkomentar dari dialog tersebut
- c. Kegiatan akhir
1. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah diajarkan
  2. Guru mengevaluasi pembelajaran yang baru saja dipelajari untuk mengetahui berhasil tidaknya proses belajar mengajar tersebut
  3. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran tentang yang dipelajari.

### 3. Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh guru dengan dibantu teman sejawat peneliti

sebagai pengamat. Guru dan teman sejawat peneliti duduk didalam kelas untuk mengamati dan mengambil data dengan menggunakan lembar kerja tes dan observasi, serta mencatat kekurangan-kekurangan dari permasalahan yang terjadi selama siklus I berlangsung.

#### 4. Refleksi

Refleksi akan dilakukan berdasarkan analisis data dari hasil kegiatan dan aktivitas kegiatan pembelajaransiswa yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming*. Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus II.

### Siklus II

#### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I merupakan hasil refleksi/ evaluasi tindakan siklus I. Pada tahap ini peneliti membuat alternative pemecahan masalah (pelaksanaan tindakan) untuk mengisi kelemahan-kelemahan yang di alami siswa dalam siklus I.

a. Megidentifikasi masalah dan kekurangan yang terjadi pada tindakan dan hasil belajar siswa pada siklus I.

b. Untuk mengatasi siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan.

Peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk lebih semangat belajar,

memperhatikan penjelasan guru dan lebih teliti dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru

- c. Menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kegiatan pembelajaran *Brainstorming*
- d. Mempersiapkan bahan ajar
- e. Menyusun format atau lembar observasi terdiri dari lembar observasi kegiatan pelaksanaan tindakan
- f. Menyusun tes untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dengan diterapkannya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Brainstorming*

## 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun berdasarkan hasil siklus I yang pelaksanaannya hampir sama pada pelaksanaan siklus II.

Pada tahap ini tindakan siklus II ini yang akan dilakukan adalah :

- a. Mengkondisikan kelas
- b. Sebelum memasuki materi, guru membahas soal yang sudah dilaksanakan sebelumnya, sehingga pemahaman siswa tentang menghargai pahlawan kemerdekaan Indonesia semakin jelas.
- c. Setelah itu guru menanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang dialami dalam proses belajar mengajar berlangsung.



- d. Selanjutnya setelah mengetahui kesulitan yang di alami siswa, guru memberikan arahan kepada ssiwa untuk membangkitkan semangat belajar.
- e. Menginformasikan materi yang akan dipelajari kepada siswa.
- f. Berdasarkan kelompok yang telah dibuat pada siklus I, siswa diminta untuk membahas materi yang ada pada handout tersebut yang diberikan kepada setiap kelompok
- g. Guru memberi penjelasan singkat tentang materi.
- h. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan yang kurang jelas dan tidak dimengerti
- i. Peneliti melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan RPP yang telah disusun.
- j. Membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan tugas
- k. Memberikan evaluasi/ soal kepada siswa.

### 3. Pengamatan

Observasi yang dilakukan meliputi monitoring pada proses pembelajaran di kelas secara langsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki. Observasi ini untuk melihat apakah hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya sesuai dengan program yang diberikan.

#### 4. Refleksi

Sama halnya pada siklus I, refleksi siklus II dilakukan pada akhir siklus II berdasarkan hasil analisis data tes dan observasi pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Hasil refleksi kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus selanjutnya jika masih terdapat kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus II.

#### 3.7 Alat Pengumpulan Data

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* pada pelajaran IPS, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan tes dan observasi.

##### a. Tes

Tes adalah instrumen data yang berisi serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. (Webster's Collegiate dalam Purwanto, 2011)

Tes dibuat untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran selesai dilakukan, yaitu pada akhir pengajaran yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana siswa memahami bahan pelajaran setelah mengalami suatu kegiatan belajar yang terdiri dari pretes (Test awal) bentuk soal yang berupa pilihan berganda berjumlah 20 soal dan posttest bentuk soal yang berupa *brainstorming* berjumlah 20 soal.

## b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukan tindakan. Observasi yang dilakukan berupa pengumpulan data selama proses pembelajaran berlangsung, dibantu oleh pengamatan yaitu guru. Adapun perannya yaitu melaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukan tindakan. Hasil observasi ini diserahkan kembali kepada peneliti untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian pembelajaran.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat lebih baik dari sebelumnya dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individu yang diperoleh dari hasil tes belajar dengan menggunakan rumus PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

(Purwanto 2011:207)

Tabel 3.1 Kriteria Keberhasilan

Tingkat Keberhasilan	Keterangan
0-49	Rendah
50-69	Cukup
70-89	Baik
90-100	Sangat Tinggi

## b. Nilai Rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Sumber : Sukardi (2013:88)

Keterangan:

X = nilai rata-rata

 $\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa $\sum N$  = Jumlah siswa

## c. Hasil Belajar Klasikal

Untuk mengetahui hasil observasi aktivitas belajar siswa secara klasikal

menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber : Dewi (2010:188)

Keterangan :

P = Angka Prestasi

F = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N = Jumlah seluruh siswa

d. Untuk analisis hasil observasi digunakan rumus :

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Kriteria skala penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Tingkat Aktivitas (%)	Keterangan
100 % - 90 %	Sangat baik
89 % - 70 %	Baik
69 % - 50 %	Cukup
49 % - 0 %	Kurang

Dengan demikian, dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa 85% siswa yang sudah memperoleh nilai tuntas, maka penelitian tindakan kelas dikategorikan berhasil sehingga peneliti tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### 3.9 Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan di SDN 107399 Bandar Khalipah pada semester genap T.A 2017/2018. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dan waktu penelitian direncanakan pada bulan Maret sampai April 2018.

